

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil dan pembahasan penelitian tentang “Analisis Elaborasi *Halal Lifestyle* Dalam Menanggulangi *Sikap Hedonis* Santri Darul Falah Jekulo Kudus” setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahap analisis data, sehingga akhirnya disajikan dalam bentuk skripsi ini. Dari hasil kesemuaan itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dalam pondok pesantren darul falah jekulo kudus masih adanya santri yang menerapkan sikap hedonis. Peluang untuk melakukan sikap hedonis lebih banyak dilakukan santri anak kuliah dibanding dengan santri lainnya, karena mereka memiliki kesempatan keluar dari pondok lebih banyak dan lebih mudah dibandingkan santri yang lainnya.

Implementasi *Halal Lifestyle* yang dilakukan santri darul falah jekulo kudus telah dilakukan secara maksimal. Dibuktikan dengan berbagai aktivitas halal yang dilakukan oleh para santri. Mulai dari anjuran selalu berwudhu, berpuasa sunah, sholat sunah, menggunakan uang yang diberikan orang tua dengan semestinya dan lain sebagainya..

2. Strategi *halal lifestyle* yang diterapkan di pondok pesantren darul falah untuk menanggulangi gaya hidup hedonis santri disana sudah efektif karena melihat santri-santri yang dulunya masih suka boros, tidak mengikuti kegiatan pondok pesantren, tidak jujur dalam pembayaran uang syariah dan yang dulunya akhlaknya kurang baik menjadi lebih baik, dan yang dulu baik tambah baik lagi setelah adanya strategi dan aturan tentang larangan untuk bergaya hidup hedonis dan anjuran untuk selalu bergaya hidup yang halal dimanapun mereka berada.

B. Saran

Saran dari peneliti bagi pondok pesantren dengan harapan nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan, disampaikan berikut ini:

1. Kepada Pengurus
 - a. Tanggung jawab sebagai pengurus jangan dianggap sebagai beban tetapi jalanilah dengan ikhlas karena dimulai

dari kepengurusan tersebut merupakan salah satu bekal nanti ketika terjun di lapangan masyarakat nanti.

- b. Menghadapi macam-macam bentuk karakter santri harus sabar, karena dengan kesabaran mereka akan mudah untuk diatur sesuai dengan peraturan pesantren.
 - c. Pertahankan kekompakan dalam menjalankan kepengurusan lebih-lebih dapat ditingkatkan lagi
2. Kepada Santri

Sebagai subyek sekaligus obyek di pesantren, santri diandalkan untuk tidak main-main dalam belajar, taat kepada kiyai (pengasuh), patuh terhadap peraturan-peraturan pesantren, selalu menempatkan diri dengan pengetahuan-pengetahuan apapun serta mengamalkan ilmu yang telah dicapainya dimanapun ia berada. Jangan mudah terpengaruh dengan lingkungan, mulailah selektif dalam memilih teman. Hindari gaya hidup hedonis, selalu terapkan gaya hidup lalal. Sehingga menjadi insan yang kamil yang dapat berilmu yang amaliah dan beramal yang ilmiah.

